

Polri Profiling untuk Cari Pelaku Peretasan Akun Youtube BNPB

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri melakukan profiling untuk menangkap pelaku peretas akun resmi YouTube Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Menurut Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, profiling itu dalam rangka memburu pihak yang tidak bertanggung jawab terkait pembobolan akun media sosial BNPB tersebut.

"Profiling dilakukan oleh Bareskrim Polri. Untuk mencari pelaku terkait hal tersebut," kata Dedi saat di konfirmasi, Jakarta, Jumat (10/12).

Dedi menekankan, saat ini, Bareskrim Polri terus melakukan penguatan terkait dengan peretasan tersebut.

"Masih ditangani. Masih penyelidikan," ujar Dedi. Sebelumnya, Kepala Bi-

dam Humas BNPB, Rita Rosita, membenarkan adanya peretasan itu. Rita menyampaikan pihaknya tengah berupaya mengembalikan akun tersebut saat ini.

Akun resmi YouTube BNPB diretas, hingga acaranya pun berbeda yang menyiarkan siaran langsung Ethereum 2.0, Kamis (9/12). Pantauan pada Kamis pukul 12.55 WIB, akun YouTube BNPB masih belum pulih, dan masih menyiarkan siaran aset kripto Ethereum. Akun pun berubah nama menjadi Ethereum 2.0.

Bahkan, akun tersebut sedang menayangkan siaran langsung perbincangan aset kripto oleh pendiri Ethereum, Vitalic Buterin. Siaran langsung berjudul Ethereum CEO: Ethereum Breakout! Ethereum News, ETH 2.0 RELEASE Date. • lus

Aparat Polres Jaksel Tangkap 5 Pencuri yang Mengaku sebagai Petugas PLN

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap lima pencuri berinisial WN, HS, BG, AR, dan AA yang mengaku sebagai petugas Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kelima pelaku diduga telah mencuri di sejumlah rumah yang berada di tiga lokasi berbeda di wilayah Jakarta Selatan sepanjang September-Oktober 2021.

Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Azis Andriansyah menjelaskan, dalam melancarkan aksinya para pelaku mengaku sebagai petugas PLN untuk memudahkan pencurian. Ketika beraksi para pelaku biasanya memetakan sejumlah rumah yang dihuni oleh orang yang dianggap lemah dan memiliki banyak barang berharga.

"Mereka mengaku sebagai pegawai dari Perusahaan Listrik Negara pada calon korban. Pada korban mereka mengaku ada hal perlu dibenahi di bidang listrik sehingga pemilik rumah harus kerja sama untuk ke luar rumah," ujar Azis di Polres Jakarta Selatan, Jumat (10/12).

Setelah pemilik rumah dan penghuni lain ke luar, para pelaku mulai beraksi dengan lebih dahulu berpura-

pura mengecek aliran listrik. Mereka menunggu pemilik rumah yang berada di luar langkah untuk mengambil barang berharga yang sudah ditemui.

"Di situ komplotan beraksi mencari properti seperti jam, perhiasan, uang, dan barang-barang. Komplotan yang ada di dalam mendapatkan barang berharga kemudian memberi tahu pelaku lain yang di luar bahwa pekerjaan sudah selesai," kata Azis.

Saat itu para pelaku pergi. Sementara pemilik rumah yang masuk setelah para pelaku beraksi baru menyadari barang berharga telah hilang dicuri pelaku.

"Peristiwa itu dilaporkan ke kita dan kita bentuk tim melakukan pengejaran dan alhamdulillah dan tim menangkap lima orang," kata Azis.

Adapun barang bukti yang disita dari penangkapan para pelaku berupa tiga sepeda motor, tiga ponsel, dan kwitansi pembelian perhiasan senilai Rp 300 juta.

"Kemudian terhadap para tersangka kita jerat Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan Pemberatan. Ancaman 7 tahun penjara," kata Azis. • lus



PEMERIKSAAN DOSEN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Dosen Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Sriwijaya Reza Ghasarma (tengah) didampingi kuasa hukumnya tiba untuk menjalani pemeriksaan di Polda Sumatera Selatan, Palembang, Kamis (10/12). Reza diperiksa sebagai saksi terkait dugaan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswinya.

Lomba Orasi Unjuk Rasa, Kapolri Persilakan Peserta Mengkritik Polisi

Kapolri Listyo mengingatkan jajarannya agar harus mendengar apa yang dirasakan oleh masyarakat. Dia berujar aspirasi masyarakat dapat menjadi bahan perbaikan ke depan.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo mempersilakan seluruh peserta Lomba Orasi Unjuk Rasa 2021 Piala Kapolri mengkritik polisi. Lomba tersebut digelar dalam rangka memperingati Hari Hak Asasi Manusia (HAM) Sedunia ke-75 yang diselenggarakan di Tugu Proklamasi, Menteng, Jakarta Pusat, Jumat (10/12).

"Dalam kesempatan ini, kami memberikan sub tema yang bebas, jadi seluruh rekan-rekan boleh memberikan kritikan, saran masukan baik

kepada Pemerintah, Kementerian Lembaga yang mungkin rekan-rekan rasa perlu dikritik, termasuk khususnya polisi," ujar Listyo di Tugu Proklamasi, Menteng, Jakarta Pusat, Jumat (10/12).

Kapolri Listyo pun mengingatkan kepada pihaknya agar harus mendengar apa yang dirasakan oleh masyarakat. Dia berujar aspirasi tersebut dapat menjadi bahan perbaikan ke depan.

"Tentunya akan menjadi evaluasi bagi kita semua, evaluasi bagi kami untuk bisa men-

dengar apa yang dirasakan oleh masyarakat," katanya.

Listyo lebih lanjut menjelaskan, bahwa instruksi tersebut juga telah sesuai dengan perintah Presiden Joko Widodo atau Jokowi yang meminta Polri bisa menjaga kebebasan berekspresi. Oleh karena itu, Listyo meminta jajarannya untuk dapat membuka komunikasi antara polisi dengan masyarakat, yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

"Beliau (Jokowi-red) mengingatkan bahwa saat ini indeks kebebasan berpendapat turun. Hati-hati karena persepsi dilihat oleh masyarakat laksanakan pendekatan persuasif, dialogis, hormati kebebasan berpendapat dan serap aspirasinya," katanya.

Listyo mengajak seluruh pihak untuk menciptakan

alam demokrasi di Indonesia kedepannya untuk semakin jauh lebih baik lagi. Di antaranya adalah menghargai kebebasan berpendapat dan berekspresi yang dilindungi oleh konstitusi dan perundang-undangan.

"Jadi mari ke depan kita ciptakan alam demokrasi yang lebih baik, kebebasan berekspresi, kebebasan mengkritik, kebebasan berpendapat. Yang memang itu dilindungi oleh Konstitusi dan UU. Dan ini harus kita jaga," kata Listyo.

Kesuksesan lomba orasi hari ini, kata Sigit, membuktikan bahwa Indonesia yang menganut sistem demokrasi, sangat menghargai kebebasan menyampaikan pendapat dan ekspresi dari masyarakat luas.

Mantan Kapolda Banten ini juga berharap, lomba orasi ini dapat direfleksikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Polri, dengan menyerap seluruh aspirasi dari masyarakat.

"Sebagaimana kita sampaikan di awal, Indonesia secara konstitusi sangat menghargai

kebebasan demokrasi. Ini tentunya harus dipahami seluruh masyarakat Bangsa Indonesia. Tentunya juga seluruh pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya adalah Polri yang selalu berhadapan setiap hari dengan kegiatan aksi unjuk rasa," ujar Listyo.

Sementara itu, di kesempatan yang sama Kadiv Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo menjelaskan bahwa Orasi Unjuk Rasa 2021 Piala Kapolri diikuti oleh sebanyak 243 tim dan 2.041 orang dari berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Lomba ini terbuka untuk umum.

"Cukup antusias dari 34 provinsi yang ingin mengikuti dan melaksanakan kegiatan lomba ini, dan lomba sendiri dilaksanakan di tingkat daerah dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 5 Desember 2021. Secara serentak dilaksanakan di 34 provinsi dengan diikuti jumlah tim ada 243 tim dan 2.041 orang yang terlibat langsung di dalam lomba tersebut," kata Dedi dalam penjelasannya. • lus

Ketua RT di Utan Kayu Ditangkap saat Pesta Sabu di Rumah Bandar

JAKARTA (IM) - Tim dari Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Timur menangkap bandar narkoba, Jawir dan tiga pengguna di Utan Kayu, Matraman, Jakarta Timur, 9 November lalu.

Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes Erwin Kurniawan mengatakan, Jawir ditangkap bersama seorang oknum ketua RT setempat saat mereka pesta sabu di rumahnya.

"Penangkapan kemarin siang sekitar pukul 13.00 WIB di kos-kosan GGS alias Jawir berperan sebagai bandar narkoba dan ada satu orang yang diamankan yakni ketua RT 08 Utan Kayu, Matraman," kata Erwin di Mapolrestro Jakarta Timur, Jumat (10/12).

Menurut Erwin, Jawir dan oknum ketua RT yang ditangkap di kediamannya sudah saling mengenal. Diduga oknum RT tersebut sengaja menyembunyikan keberadaan Jawir demi ke-

pentingannya.

"AIK ketua RT, kita berharap AIK melaporkan tentunya kalau seperti ini ya boro-boro. Malah bisa dilindungi karena AIK ada ketergantungan menggunakan sabu-sabu," ujarnya.

Minta Jatah Gratis

Oknum Ketua RT 08 Kelurahan Utan, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, AIK alias Dadang, mengaku baru beberapa kali memakai sabu. Barang haram itu diperolehnya dari Jawir, yang merupakan warganya.

"AIK alias Dadang dua kali membeli sabu dari Jawir. Kadang juga meminta sabu untuk dikonsumsi bersama Jawir," kata Erwin.

Kepala polisi Dadang mengaku mengkonsumsi sabu itu karena sedang didera masalah keluarga. Dadang sendiri aktif mengkonsumsi sabu sejak awal November 2021.

"Atas perbuatannya oknum ketua RT ini disang-

kakan Pasal 112 ayat 1 UU Nomor 35 Tahun 2009," ujarnya.

Erwin menuturkan, akibat perbuatannya AIK alias Dadang terancam hukuman 12 tahun penjara, sementara Jawir akan lebih lama lagi mendekati di penjara maksimal 20 tahun. "AIK dan Jawir saat ini mendekam di rutan Mapolrestro Jakarta Timur beserta barang bukti yang diamankan," pungkasnya.

Adapun barang bukti yang diamankan yakni 10 gram sabu yang sudah dipaketkan. Diduga paket tersebut akan segera dijual ke lingkungan sekitar.

"Harga pakatnya itu Rp 400 ribu dan ada namanya paket hemat Rp 100 ribu," tuturnya.

Atas perbuatannya, para pelaku dikenakan pasal 114 ayat 1 dan pasal 112 ayat 1 UU Nomor 35 Tahun 2009 dengan ancaman hukuman penjara 5 sampai 20 tahun. • lus



Jakarta (IM) - Sejumlah peserta beraksi saat lomba orasi unjuk rasa Piala Kapolri di Tugu Proklamasi, Jakarta Pusat, Jumat (10/12). Lomba yang diadakan dalam rangka peringatan hari Hak Asasi Manusia (HAM) itu guna memberikan wadah kepada masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasi.

Kurir Sabu Nekat Masukan Sabu Sebanyak 1 Kilogram ke Dalam Duburnya

MATARAM (IM) - Direktur Reserse Narkoba (Diresnarkoba) Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat (Polda NTB), menggagalkan penyelundupan 1 kilogram narkoba jenis sabu, yang hendak diedarkan di Provinsi NTB.

Barang haram itu dibawa langsung oleh kurir dengan cara memasukkannya ke dalam dubur. Agar sabu dapat masuk keduburnya, narkoba lebih dulu dikemas dalam plastik transparan lalu ukuran kecil-kecil berbentuk bulat lonjong. Setelah dikemas sedikikan rupa baru dimasukkan ke dalam anusnya.

"Ini penyelundupan sabu modus lama, pelaku menyembunyikan narkoba di duburnya atau anusny," kata Direktur Reserse Narkoba (Diresnarkoba) Polda NTB, Kombes Helmi Kwarta Kusuma Putra Rauf kepada wartawan, Jumat (10/12).

Lima orang tersangka berhasil diamankan. Mereka masing berinisial HS

warga Desa Lape, AR warga Pesanggrahan, IS, dan dua orang warga Abiantubuh Mataram, berinisial SK dan KH. Satu orang masih buron bernama Yusman Rizal dari Lombok timur.

"Rizal..! Kalau kamu tidak segera menyerahkan diri saya akan tangkap kamu ingat itu," kata Helmi geram.

Dia berjanji akan memburu Rizal di manapun berada. Lagipula, Rizal dinilai tidak kapok bermain barang haram tersebut.

"Yusman Rizal gua cari elo di mana saja, ini orang gak tobat-tobat," tambah Helmi.

Tersangka yang telah diamankan, terancam dijera dengan Pasal 112 ayat (2) dan Pasal 114 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 6 (enam) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditambah 1/3 (sepertiga). • lus



AKSI KRIMINAL BERKEDOK PETUGAS SATGAS COVID-19

Tiga tersangka beserta barang bukti diperlihatkan pada konferensi pers di Makopolres Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat, Jumat (10/12). Satreskrim Polres Banjar menangkap tiga orang komplotan pencurian dan kekerasan (Curas) dengan modus mengaku sebagai polisi dari Satgas COVID-19 dengan mengamankan barang bukti berupa sepeda motor dan ternak domba.

Driver Ojol Ditemukan Tewas dengan Luka Bacok di Bagian Dada

JAKARTA (IM) - Seorang pengemudi ojek online bernama Irwan Abdullah (38), ditemukan tewas bersimbah darah dengan luka robek pada bagian dada kiri. Ia ditemukan di kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat. Diduga Irwan Abdullah menjadi korban kasus pencurian dengan kekerasan (Curas).

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan mengatakan, Irwan ditemukan tewas dengan luka robek pada bagian dada kiri di kawasan Kemayoran Jakarta Pusat pada Rabu 8 Desember 2021 sekira pukul 21.15 WIB.

"Korban meninggal dunia mengalami luka robek di bagian dada kiri akibat kekerasan," kata Zulpan kepada wartawan, Jumat (10/12).

Zulpan menyebut, kejadian bermula saat seorang saksi berinisial IMW (33) melihat ada seorang pria tergeletak ber-

simbah darah di depan OYO MN One Residence Jalan Lenjen Suprpto, Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat. "Korban tergeletak di pinggir jalan mengalami luka robek bagian dada kiri," ungkapnya.

Berdasarkan keterangan saksi yang diperiksa, korban diduga menjadi korban begal, sebab handphone milik korban raib. "Korban meninggal dunia dan handphone korban merk Samsung J4 Pro juga hilang," ucapnya.

Pihaknya melakukan penyelidikan dalam kasus tersebut dua orang saksi, salah satunya orang yang membawa korban ke rumah sakit telah diperiksa. Pihaknya juga telah melakukan pemeriksaan pada sejumlah CCTV.

"Salah satu saksi yang kita periksa adalah orang yang membawa korban ke rumah sakit," tandasnya. • lus

Meski Sudah Ditahan, Jeff Smith Belum Jadi Tersangka Kasus Pengguna Narkoba LSD

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya belum menetapkan Jeff Smith sebagai tersangka, terkait kasus penggunaan narkoba jenis Lysergic Acid Diethylamide alias LSD, walau yang bersangkutan sudah ditahan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan mengatakan, Jeff ditangkap di rumahnya karena terbukti menggunakan LSD. Meski belum jadi tersangka Jeff Smith kini mendekam di tahanan Polda Metro Jaya.

Zulpan menyebut saat ini pihaknya belum melakukan penetapan tersangka, karena masih melakukan pendalaman. Dia menerangkan status tersangka Jeff Smith akan ditentukan usai 3x24 jam pemeriksaan.

"JS kan 3x24 jam. Penetapanannya belum, tapi sudah ditahan. Sudah diamankan dan ditahan," ungkap Zulpan, di Polda Metro Jaya, Jakarta,

Jumat (10/12).

Menurut Zulpan, hanya kewenangan penyidik yang bisa melakukan penahanan meski belum menetapkan Jeff sebagai tersangka.

"Yang bersangkutan jelas mutlak menggunakan narkotika jenis baru LSD," terangnya.

Zulpan menjelaskan bahwa LSD yang digunakan oleh Jeff tergolong barang lama yang kembali masuk ke Indonesia. Barang tersebut berada di Indonesia sejak puluhan tahun silam. "Yang dulu tahun 90 ada tapi menghilang setelah 40 tahun. Sekarang ada masuk Jakarta," ujarnya.

Zulpan menegaskan, penyidik masih mendalami kasus tersebut. Pihaknya akan menelusuri pengirim barang harap yang beli oleh Jeff melalui layanan pembelian online. Penyidik akan memburu penyuplai dan toko daring penjual LSD kepada Jeff. • lus